

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat baik siswa SMA di Kota Bandung dikategorikan rendah. Meskipun dari empat sekolah yang diteliti memiliki perbedaan pengetahuan yang signifikan, pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat siswa SMA di Kota Bandung dengan siswa SMA di Kabupaten Bandung tidak berbeda signifikan. Pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat baik pada siswa SMA di Kota maupun Kabupaten terbilang rendah. Sebaiknya dilakukan cara untuk memertahankan pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat, salah satunya melalui pendidikan berbasis kearifan lokal. Melalui pendidikan berbasis kearifan lokal tentu pembelajaran akan lebih bermakna untuk siswa karena siswa dituntut untuk mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Seorang guru biologi dapat menyampaikan nilai-nilai kearifan lokal melalui bab keanekaragaman hayati.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang akan penulis disampaikan diantaranya:

1. Bagi dunia pendidikan

Sebaiknya guru menyampaikan pengetahuan kearifan lokal dalam pembelajaran sehingga pengetahuan siswa tentang kearifan lokal tetap terjaga.

2. Bagi masyarakat

Orangtua menyampaikan pengetahuan kearifan lokal agar menimbulkan rasa peduli siswa terhadap lingkungan.

3. Bagi Peneliti lain

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut di sekolah yang berbeda dengan yang diteliti oleh peneliti terutama sekolah yang berada di daerah pedesaan atau kampung adat.

